



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, Februari 2014

SONIA MARETA

**Hubungan Asupan Vitamin A, Konsumsi Buah dan Sayur dengan Kejadian *Low Vision* Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun di Provinsi Bengkulu. (Analisa Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)**

xi, VI Bab, 98 Halaman, 16 Tabel, 5 Grafik

**Latar Belakang :** *Low vision* tidak sama dengan kebutaan. Tidak seperti orang yang buta, orang dengan *low vision* memiliki beberapa pandangan yang berguna. *Low vision* terjadi karena beberapa faktor seperti kelahiran yang terlalu muda (*premature*), infeksi ibu ketika hamil, kelainan refraksi, asupan yang tidak memadai, pola dan kebiasaan makan yang salah serta defisiensi vitamin A.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan asupan vitamin A, konsumsi buah dan sayur dengan kejadian *low vision* pada anak usia 7-12 tahun di Provinsi Bengkulu tahun 2007.

**Metode Penelitian :** Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2007, dengan pendekatan *cross-sectiona*, dengan jumlah sampel keseluruhan ( $n = 894$ ). Menggunakan uji statistik uji *t-test independent* dan uji *chi square*.

**Hasil :** Rata-rata responden berusia 9 tahun 5 bulan. Rata-rata asupan vitamin A 173.19  $\mu\text{g}$ . Persentase konsumsi buah adalah 89.1% (kurang), dan 10.9% (cukup). Persentase konsumsi sayur adalah 91.7% (kurang), dan 8.3% (cukup). Tidak ada hubungan asupan vitamin A, konsumsi buah dan sayur dengan kejadian *low vision* ( $p \geq 0.05$ ).

**Kesimpulan :** Perlu adanya perhatian dari orangtua mengenai asupan vitamin A, konsumsi buah dan sayur serta perhatian dari pihak yang terkait mengenai prevalensi *low vision*. Perlu adanya peningkatan program penyuluhan kesehatan dan gizi.

**Kata kunci :** Vitamin A, konsumsi buah dan sayur, *low vision*.

**Daftar bacaan :** 86 (1991-2013).